

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2014-2019)

SKRIPSI

Oleh :

ITA PAULINA SIPAHUTAR

178330134



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2014-2019)

SKRIPSI

Oleh :

Ita Paulina Sipahutar

178330134



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2014-2019)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

Ita Paulina Sipahutar

178330134

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)
Nama : **ITA PAULINA SIPAHUTAR**
NPM : 17.833.0134
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

10/11/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ita Paulina Sipahutar
NPM. 17.833.0134

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ita Paulina Sipahutar
NPM : 178330134
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Yang Menyatakan


Ita Paulina Sipahutar
NPM. 17.833.0134

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 21 September 1997 dari Ayah Rasman Sipahutar dan Ibu Eslinar Parhusip. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Bandar Khalipah Tebing Tinggi dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

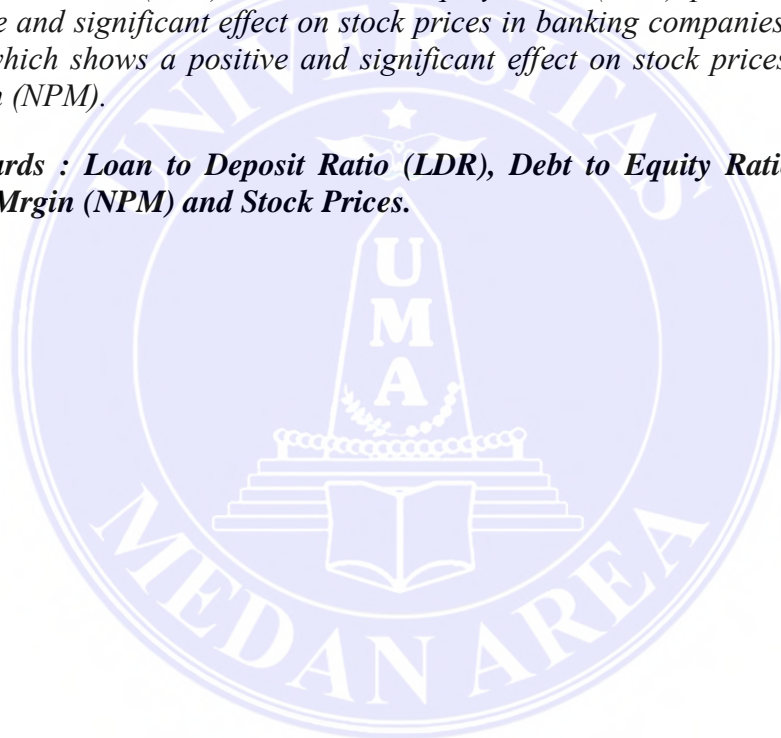
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi laporan keuangan dari *annual report* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 di BEI tahun 2014-2019 sebanyak 8 perusahaan. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 5 perusahaan per 6 tahun, jadi jumlah sampel sebanyak 30. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dan kemudian pengujian hipotesis. Penelitian ini diproses menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Secara parsial rasio yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin on stock prices of banking companies listed on lq45 on the Indonesian Stock Exchange 2014-2019. This type of research is a quantitative method. Data was collected by means of documentation of financial reports from annual reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) at www.idx.com. The population in this study were all banking companies listed on the LQ45 on the IDX in 2014-2019 as many as 8 companies. The sample was selected by purposive sampling method. The number of samples in this study were 5 companies per 6 years, so the number of samples was 30. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing. This research was processed using the SPSS version 24 application. The result showed that the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) partially there is no positive and significant effect on stock prices in banking companies. Partially the ratio which shows a positive and significant effect on stock prices is Net Profit Margin (NPM).

Keywords : *Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Mrgin (NPM) and Stock Prices.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda saya Rasman Sipahutar dan Ibunda saya Eslinar Parhusip terimakasih telah menjadi orang tua terhebat, terimakasih untuk cinta, pengorbanan, bimbingan, kasih sayang serta doa yang tulus. Kepada saudara saya Fredy Sipahutar, Joshua Sipahutar dan Vicky Sipahutar terimakasih atas doa dan perhatiannya kepada saya.

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Desy Astrid Anindya SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M. Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Sahabat dan Teman- teman saya Nover Ayu, Clara, Rani, Yuni, Lastri, Winda, Iren, Ayu, Evi, Erna, Pranita dan Debora yang selalu membantu dan memberi saran peneliti.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 16 Agustus 2021
Penulis

Ita Paulina Sipahutar
Npm. 178330134



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	11
2.1.3 Pengertian Harga Saham	12
2.1.4 Jenis- Jenis Harga Saham.....	12
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	13
2.1.6 Rasio Keuangan Perbankan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.3.1 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> Terhadap Harga Saham	20

2.3.2	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	21
2.3.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	22
2.4	Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1	Jenis Penelitian.....	23
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3	Waktu Penelitian	23
3.2	Populasi Dan Sampel.....	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel Penelitian.....	25
3.3	Defenisi Operasional Dan Indikator Variabel	26
3.4	Jenis Dan Sumber Data	27
3.4.1	Jenis Data	27
3.4.2	Sumber Data.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1	Metode Analisis Regresi Berganda.....	28
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3	Analisis Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.2	Hasil Analisis Data.....	35
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham Perbankan Di BEI (2014-2019).....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Perusahaan Perbankan Indeks LQ45 (2014 -2019)	25
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel	26
Tabel 3.4 Data Sampel Penelitian	26
Tabel 3.5 Defenisi operasional dan indikator variabel	27
Tabel 4.1 Hasil perhitungan rasio LDR perbankan.....	36
Tabel 4.2 Hasil perhitungan rasio DER perbankan.....	36
Tabel 4.3 Hasil perhitungan rasio DER perbankan.....	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test	43
Tabel 4.9 Estimasi Model Regresi	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 P-P Plot Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Master Data Sampel Dan Variabel Penelitian	58
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik.....	59
Lampiran 3 Output Hasil Uji Penelitian.....	64
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara memiliki peran sangat penting contohnya dalam ekonomi modern, pasar modal yang sekarang telah menjadi pusat finansial. Fungsi dari investasi di pasar modal merupakan alternatif untuk memperoleh pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi dan perusahaan yang membutuhkan dana. Adanya pasar modal memberikan banyak manfaat ataupun peluang bagi para pemegang saham dalam memaksimalkan kekayaan mereka dan diharapkan dengan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham membuat perekonomian suatu negara menjadi lebih baik bahkan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut

Di Indonesia pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan perekonomian Indonesia. Perkembangan ini terjadi karena semakin banyaknya keinginan masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal dan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pasar modal.

Keputusan investor untuk membeli atau menjual saham berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan atau disebut dengan fundamental. Perusahaan yang berkinerja baik akan mendapat perhatian khusus dari para pengguna informasi keuangan. Para pengguna informasi keuangan dapat melakukan analisis fundamental yang terdiri dari sejauh mana kemampuan jangka panjang perusahaan tersebut, seberapa besar perolehan laba setiap penjualan,

berapa besaran laba per lembar saham, keefektifan manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan (Darmadji dan Fakhrudin 2015). Informasi ini akan sangat berguna untuk para pengguna laporan keuangan. Indikator dari nilai perusahaan adalah kapitalisasi perusahaan tersebut.

Menurut Hartono (2016: 188) Terdapat dua analisis yang dapat digunakan untuk mengantisipasi risiko yang ditimbulkan dari harga saham yang berubah-ubah setiap waktunya untuk menilai harga saham investor menggunakan dua analisis yakni analisis fundamental dan analisis teknikal.

“Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek dengan terbentuk sesuai permintaan dan penawaran” (Hartono, 2009: 143). Bagi investor, harga saham merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. Harga saham yang fluktuasi mencerminkan nilai suatu perusahaan. Kepercayaan investor atau calon investor sangat berguna bagi para emiten karena akan meningkatkan banyak orang untuk berinvestasi. Kinerja perusahaan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor memilih perusahaan untuk menanamkan dananya, semakin baik kinerja perusahaan akan semakin tinggi laba diperoleh dan semakin banyak keuntungan yang di dapat pemegang saham dan perusahaan tersebut akan dipercayai masyarakat karena memiliki prospek yang baik.

Menurut Wiagustini (2014:85-86), rasio keuangan perusahaan ada 5 yaitu : rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, rasio Solvabilitas/leverage yang mengukur kemampuan perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman, rasio aktivitas rasio yang menunjukkan keoptimalan perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada

padanya. Rasio profitabilitas/rentabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan rasio penilaian/pasar yang mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi finansial suatu perusahaan.

Kasmir (2013:110) menyatakan Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur seberapa mampukah perusahaan dalam melunasi hutangnya. Dalam penelitian ini rasio yang di gunakan yaitu *Loan To Deposit (LDR)*. LDR digunakan untuk menilai likuiditasnya suatu bank. LDR adalah rasio antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Total dana pihak ketiga terdiri dari berbagai bentuk yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan perbankan yaitu rekening giro, tabungan dan deposito berjangka. Menurut Darmawi (2011) jika rasio LDR meningkat maka akan memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank sehingga banker tidak tertarik untuk memberikan pinjaman atau investasi. LDR dalam suatu perusahaan sangat diperhatikan oleh investor karena semakin tinggi LDR maka dapat berpengaruh ke harga saham yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambul dkk. (2016) bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian dilakukan oleh Wibisono (2015) menunjukkan LDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Husnan (2012:72) menyatakan rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutangnya. Perusahaan yang solvabel yaitu perusahaan yang dapat membayar hutang-hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu DER. DER adalah perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas. Besarnya utang yang ada dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk mengetahui tingkat resiko

yang diterima. Besarnya rasio ini menandakan besarnya keterikatan suatu perusahaan dibiayai oleh utang-utangnya. Sehingga resiko yang dihadapi suatu perusahaan semakin tinggi membuat Investor enggan untuk berinvestasi. Hal ini menyebabkan penurunan tingkat permintaan atas saham perusahaan tersebut, yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah (2015) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Machfiro (2012), dan Daniel (2015) yang menyatakan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Wiagustini (2014 : 86) menyatakan rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPM. Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) NPM yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. NPM mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualannya. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kinerja operasional perusahaan. Sebaliknya semakin rendah NPM maka kegiatan operasi perusahaan kurang efisien mengakibatkan penjualan rendah untuk tingkat biaya tertentu. Semakin produktif perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dari investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutami (2012) dan Wangarry (2015) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Erawati (2014) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Perbankan adalah lembaga keuangan dalam kegiatan perdagangan disuatu negara. Dalam perekonomian yang sangat modern seperti saat ini, masyarakat sangat membutuhkan kehadiran bank dalam aktivitasnya. Ini dapat dilihat dengan semakin maraknya minat masyarakat untuk menyimpan kelebihan uang yang dimiliki, meminjam uang (kredit) untuk kebutuhan usaha, berbisnis, dan berinvestasi melalui perbankan. Dilihat dari semakin banyaknya pertumbuhan bank yang ada di Indonesia, walaupun pemerintah telah memperketat peraturan perbankan.

Saham yang termasuk LQ45 memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi terdiri dari 45 saham di BEI serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan juga menyediakan sarana objektif bagi analisis keuangan dan investor dalam memperhatikan saham yang aktif (Sembiring, 2012). Sekuritas yang aktif diperjualbelikan di pasar modal yaitu saham. Saham itu adalah bukti kepemilikan nilai suatu perusahaan (Riyanto, 2011:240). Banyak investor tertarik untuk menanamkan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham karena investasi saham menjanjikan keuntungan yang tinggi.

Salah satu fenomena yang ada diperbankan yang terdaftar di indeks LQ45 yaitu PT Bank Central Asia Tbk. BCA berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan kredit yang solid ditahun 2019 dengan tingkat kualitas kredit yang masih terjaga. Pada tahun 2019 tingkat NPL BCA tercatat sebesar 1,3%, mengalami sedikit penurunan dari 1,4% ditahun sebelumnya, sesuai dengan penghapusanbukuan kredit bermasalah yang telah berlangsung lama. NPL menunjukkan kinerja bank dalam penyaluran kredit. Jika NPL besar maka kinerja

penyaluran kredit bank buruk sehingga kredit bermasalah bank semakin besar dan dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Hal ini akan berdampak pada investor dengan profit yang turun akan mengindikasikan penurunan pembagian keuntungan bagi investor. Namun perubahan NPL tidak merubah harga saham sehingga dapat dikatakan NPL tidak menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan.

Dalam penelitian penulis memilih perusahaan perbankan LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti, karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus dapat mengalami perubahan saham. Saham LQ45 merupakan saham yang banyak dicari karena kinerja saham tersebut cukup baik, sehingga jika dilihat dari sisi resiko saham yg ada di LQ45 memiliki risiko rendah dibandingkan saham-saham lain yang masuk di BEI. Saham LQ45 juga mengalami perubahan dalam enam bulan sekali dan perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 harus tetap bekerja keras menciptakan kinerja yang baik agar masih dapat mempertahankan posisinya dalam indeks tersebut. Di bawah ini adalah dari harga saham sektor perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2014-2019 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PT Bank Central Asia Tbk	41,53	3,66	3,49	4,11	4,46	4,73
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,58	2,49	2,04	2,68	2,57	2,60
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,19	1,81	1,77	2,20	1,95	1,71

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,86	1,19	1,19	1,83	1,58	1,17
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,03	0,99	1,02	1,75	1,16	0,94
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,30	0,90	0,98	1,70	1,79	0,85
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	0,99	0,94	3,41	2,30	1,74	1,16
PT Bank Tabungan Nasional Syariah Tbk	-	-	-	-	3,73	6,07

Sumber : www.idx.co.id. (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 harga saham yang diprosikan dengan menggunakan rumus (Price To Book Value) PBV 8 bank diatas mengalami fluktuasi yaitu adanya kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai harga saham sebagai objek penelitian. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019 ?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI periode 2014-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan/wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai “ Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (Ldr), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)”.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya tentang harga saham dan dapat berguna sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis pada masa akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama terhadap harga sahamnya dan bertujuan untuk memberi informasi relevan bagi *stakeholder* dan calon investor.

4. Bagi Investor

Bagi investor, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi sektor perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah adanya suatu konflik kepentingan antara pemegang saham (prinsipal) dengan manajer (agen). Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan ada ketika satu atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan pekerjaan serta memberi kekuasaan kepada agen membuat suatu keputusan. Dengan tingkat kepemilikan atas saham perusahaan yang hanya sebagian tersebut membuat manajer cenderung bertindak untuk kepentingan diri sendiri dibandingkan memberikan hasil kerja sesuai kepentingan para pemegang saham. Konflik inilah yang menyebabkan biaya keagenan muncul karena biaya keagenan merupakan suatu dana yang dikeluarkan oleh pihak pemegang saham yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajer sebagai agen. Pengawasan dilakukan agar manajer yang bertindak sebagai agen melakukan pekerjaannya sesuai yang diinginkan oleh pihak investor atau pemegang saham dan untuk menghindari manajer bertindak yang hanya sesuai dengan kepentingan pribadinya. Konflik antara pemilik modal dan pihak manajemen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara kedua belah pihak, yang terikat kontrak dan dijelaskan dalam teori keagenan. Manajer dalam mengambil keputusan yang optimal adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi biaya keagenan yang berpotensi timbul.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Informasi merupakan hal penting bagi para investor karena dengan adanya informasi yang relevan dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima dengan mengetahui mana perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi dan rendah. Dalam pengambilan keputusan investasi investor membutuhkan informasi yang lengkap. Menurut Jogiyanto (2003), Jika informasi yang diberi lengkap maka pasar akan bereaksi. Apabila informasi yang diberikan tidak lengkap akan mengakibatkan asimetri informasi atau ketidaksamaan informasi antara manajemen dan pihak yang berkepentingan. Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan informasi laporan keuangan terhadap pihak eksternal sangat dibutuhkan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (investor). Pemberian informasi ini dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal yang dapat dipercaya. (Wolk et al, 2000:81; dalam Kurniadi, 2012). Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas untuk keputusan sebuah investas. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal baik maupun buruk. Sinyal berita baik dapat berupa kinerja perusahaan perbankan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sedangkan berita buruk dapat berupa sebuah penurunan kinerja perusahaan perbankan. Peningkatan rasio keuangan seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* diharapkan dapat menjadi informasi para investor menentukan sebuah

keputusan investasi, sehingga akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2003) yang mengemukakan bahwa informasi yang bersifat positif maupun negatif dan dipublikasikan sebagai suatu pengumuman kepada investor dapat memberikan sinyal untuk pengambilan sebuah keputusan.

2.1.3 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek terbentuk sesuai permintaan dan penawaran. Adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal terbentuk dengan kekuatan pasar dibursa. Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan jika harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Harga saham yang fluktuasi dipengaruhi oleh kondisi emiten (Martono dan Harjito, 2013:3). Peningkatan modal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham dan dapat meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham.

2.1.4 Jenis- jenis Harga Saham

Jenis-jenis harga saham menurut Widioatmojo (2012:54) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga yang dalam sertifikat saham dan dikeluarkan untuk menilai tiap lembar saham.

2. Harga Perdana

Saham pada pasar perdana yang dicatat di bursa biasanya ditetapkan oleh penjamin emiten.

3. Harga Pasar

Harga yang tertera di bursa berdasarkan penetapan oleh pelaku pasar dengan kekuatan permintaan dan penawaran saham. Harga yang diumumkan di surat kabar atau media.

4. Harga Penutupan

Adalah harga yang muncul saat bursa ditutup. Harga ini sangat penting karena menjadi referensi untuk harga pembukaan diwaktu mendatang.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Brigham dan Weston(2001;26), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Laba per lembar saham

Tinggi rendahnya tingkat laba per lembar saham dipengaruhi oleh jumlah saham beredar. Investor akan melakukan investasi dengan melihat tingginya laba per lembar saham suatu perusahaan dengan begitu harga saham perusahaan meningkat.

2. Tingkat Bunga

- a. Mempengaruhi pada persaingan di pasar antara saham dengan obligasi, jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya.
- b. Mempengaruhi laba perusahaan, jika suku bunga tinggi, maka laba bersih perusahaan diperkirakan rendah dikarenakan naiknya beban bunga dan sebaliknya.

3. Jumlah kas deviden yang diberikan

Jumlah deviden dapat berubah. Tergantung dari laba yang diperoleh perusahaan serta kebijakan deviden perusahaan.

4. Jumlah laba yang di dapat perusahaan

Seorang investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba yang tinggi karena dapat menunjukkan prospek yang baik bagi investor sehingga para investor. Selain itu dengan adanya laba, perusahaan mampu memprediksi keberlanjutan perusahaannya selama beberapa tahun kedepan.

5. Tingkat risiko dan pengembalian

Apabila tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang maksimal yang diharapkan diterima oleh investor dan laba yang diharapkan oleh perusahaan juga meningkat dan dapat berpengaruh terhadap harga saham.

2.1.6 Rasio Keuangan perbankan

Rasio keuangan bank adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perbankan, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank. Laporan ini sangat bermanfaat bagi pemilik, pengelola, dan masyarakat sebagai nasabah bank untuk mengetahui kondisi suatu bank. Agar laporan keuangan ini dapat dibaca maka diperlukan analisis yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang telah ditetapkan (Kasmir,2014:310).

Menurut Wiagustini (2014:85-86), ada 5 rasio keuangan perbankan yaitu : rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio profitabilitas/rentabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan rasio penilaian/pasar yang mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang diraih perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

2.1.6.1 Loan to deposit ratio (LDR)

Menurut Meliyanti (2008)) LDR adalah rasio antara kredit yang diberikan bank terhadap dana yang diterima bank. LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR yang ideal bagi perbankan berada pada kisaran 75% - 80% sudah memenuhi kesehatan bank. Semakin rendah LDR semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan sebab dana yang ditempatkan berpakredit. Sebaliknya semakin tinggi LDR menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dana likuiditas bank. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.1.6.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Husnan (2015:70) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang terhadap ekuitas. Semakin besar DER suatu perusahaan menunjukkan semakin besarnya hutang perusahaan dibanding dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan akan membuat resiko semakin tinggi dan investor enggan berinvestasi sehingga harga saham pun turun. Rasio ini sering digunakan oleh manajemen untuk membandingkan antara hutang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan dan mengetahui seberapa besar kemampuan suatu perusahaan membayar utangnya dengan modal mereka sendiri. Semakin rendah DER semakin baik bagi perusahaan ini menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi DER

menunjukkan ketergantungan pemodal perusahaan terhadap pihak eksternal, sehingga beban perusahaan juga semakin besar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.6.3 Net Profit Margin (NPM)

Menurut Alexandri (2008:200) NPM adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan diperoleh. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini digunakan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Semakin tinggi NPM maka baik bagi perusahaan sehingga meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan berdampak pada meningkatnya harga saham.

Dipasar modal investor perlu mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka investor dapat menilai perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak. Menurut Sulistyanto (2011: 7) dalam Rinati (2008 : 5) angka NPM dapat dikatakan baik /sehat jika lebih besar dari 5%.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	Nainggolan (2019)	Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017	<p>Independen : EPS, NPM, DER, dan PER</p> <p>Dependen : Harga saham</p>	<p>EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.</p> <p>ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.</p> <p>DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.</p> <p>NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.</p> <p>PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.</p> <p>EPS, ROE, DER, NPM dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.</p>
2	Masril (2018)	Pengaruh CAR Dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	<p>Independen : CAR dan LDR</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	Pertama, CAR dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham secara individual.

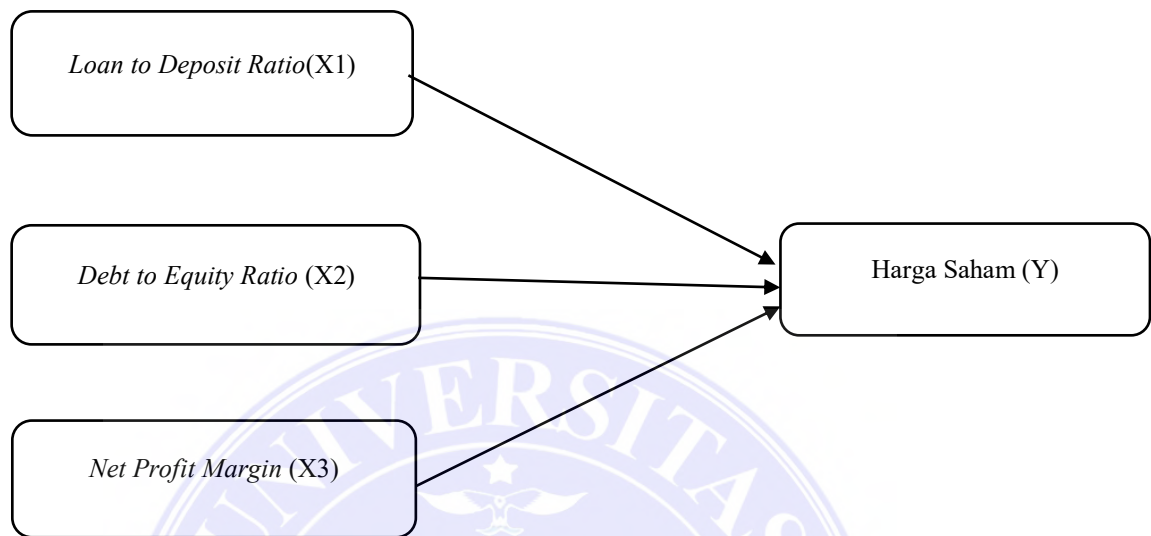
				Kedua, hasil penelitian ini membuktikan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham secara serempak.
3	Putri & Prijiati (2017)	Pengaruh ROA, CAR, NPM, Dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum	<p>Independen : ROA, CAR, NPM dan LDR</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p>ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank umum di BEI periode 2012-2015.</p> <p>CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank umum di BEI periode 2012-2015</p> <p>NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank umum di BEI periode 2012-2015.</p> <p>LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank umum di BEI periode 2012-2015.</p> <p>ROA berpengaruh dominan terhadap harga saham bank umum di BEI periode 2012-2015.</p>
4	Egam, Ilat & Pangerapan (2016)	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 di BEI Periode Tahun 2013-2015.	<p>Independen : ROA, ROE, NPM dan EPS</p> <p>Dependen : Harga saham</p>	<p><i>Return on Asset</i> tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Lq45.</p> <p><i>Return on Equity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di LQ45.</p> <p><i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di LQ45.</p>

				<i>Earning Per Share</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di LQ45.
5	Azmi, Andini & Raharjo (2016)	Analisis Pengaruh <i>Net Profit Margin, Return On Assets</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2014.	<p>Independen : NPM, ROA dan CR.</p> <p>Dependen : Harga Saham</p>	<p><i>Net Profit Margin</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan <i>emiten</i> lq45 terdaftar di BEI 2010 – 2014.</p> <p><i>ROA</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan <i>emiten</i> Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010– 2014.</p> <p><i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan <i>emiten</i> Lq45 yang terdaftar di BEI 2010 – 2014.</p> <p><i>Net Provit Margin, Return On Asssets</i> dan <i>Current Rati</i> secara simultan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan <i>emiten</i> Lq45 yang terdaftar di BEI 2010 – 2014.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual akan menjelaskan tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Jadi perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen (LDR,

DER dan NPM) dengan variabel dependen (harga saham). Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Dibawah ini akan dijelaskan pengaruh dari setiap variabel yang akan diteliti :

2.3.1 Pengaruh LDR Terhadap Harga Saham

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. LDR berpengaruh terhadap harga saham didasarkan pada penelitian Astuti (2007) LDR yang tinggi menunjukkan resiko dalam berinvestasi menjadi tinggi. Dengan likuiditas bank yang rendah maka akan berpengaruh pada hilangnya kepercayaan konsumen. Jika sudah tidak ada tingkat

kepercayaan dari nasabah terhadap bank, maka investor pun juga akan enggan untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan dan harga saham pun ikut turun. Penelitian yang dilakukan oleh Praditasari (2009), juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Astuti (2007). LDR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Dengan likuiditas yang tinggi dalam hal ini masih ada batas yang ditetapkan Bank Indonesia kurang dari 110%, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen pada bank tersebut. Investor akan melirik perusahaan perbankan tersebut akan menanamkan modalnya akan berdampak terhadap kenaikan harga saham.

2.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas (Dharmastuti, 2004). DER menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan dengan menilai kemampuan bank membayar hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER perusahaan menunjukkan jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan sehingga harga saham perusahaan jadi rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung menggunakannya untuk membayar utang yang dimiliki daripada membagi dividen (Dharmastuti, 2004). DER dapat berpengaruh positif terhadap harga saham karena hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2013:130), Penambahan modal dapat berasal dari utang karena utang memiliki keunggulan yaitu bunga mengurangi pajak sehingga biaya hutang rendah dan kreditur memperoleh return sehingga ketika kondisi bisnis maju maka pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan. Menurut

Mussalamah dan Isa (2015) bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.3.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin adalah rasio antara laba bersih terhadap penjualan. Rasio ini digunakan untuk menilai porsi laba bersih dalam setiap rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profit. Tingginya NPM akan meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut maka harga saham pun akan ikut meningkat. Penelitian dilakukan Hutami (2012) dan Wangarry (2015) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

H1 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya. Hubungan ini menjelaskan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti. (Umar, 2003:30).

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam periode 2014-2019 dimana data tersebut dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.yahoo-finance.com dan www.saham.com.

3.1.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini mulai direncanakan dari bulan Oktober 2020 samapai dengan April 2021. Kegiatan penelitian direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun2020-2021						
		Des	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data							
4	Analisis data							
5	Seminar hasil							
6	Pengajuan meja hijau							
7	Sidang meja hijau							

3.1 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Rahyuda, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 di BEI dalam periode 2014-2015 yaitu sebanyak 8 perusahaan.

Tabel 3.2

Perusahaan Perbankan Indeks LQ45 periode februari 2014-januari 2019

no	kode	Feb -14	Aug -14	Feb -15	Aug -15	Feb -16	Aug -16	Feb -17	Aug -17	Feb -18	Aug -18	Feb -19	Aug -19
		Jul-14	Jan-15	Jul-15	Jan-16	Jul-16	Jan-17	Jul-17	Jan-18	Jul-18	Jan-19	Jul-19	Jan-20
1	BBCA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	BBNI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	BBRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	BDMN	√	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×
5	BMRI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	BBTN	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	BJBR	×	×	×	×	×	×	×	√	×	×	×	×
8	BTPS	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	√

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (1999) menyatakan sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang bisa mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Adapun kriteria dalam memilih sampel pada penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2014-2019.
3. Perusahaan yang konsisten tergabung di indeks Lq45 dari tahun 2014-2019.

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	45
2	Perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks Lq45 2014-2019	8
3	Perusahaan yang konsisten tergabung di indeks Lq45 dari tahun 2014-2019	5
	Total	5

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 5 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2019 dengan periode 6 tahun menjadi 30 observasi. Berikut ini daftar sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Data Sampel Penelitian

No	kode	Fe	Au	Fe	Au	Fe	Au	Fe	Au	Fe	Au	Fe	Au	Sampel
		b-14	g-14	b-15	g-15	b-16	g-16	b-17	g-17	b-18	g-18	b-19	g-19	
		Jul-14	Jan-15	Jul-15	Jan-16	Jul-16	Jan-17	Jul-17	Jan-18	Jul-18	Jan-19	Jul-19	Jan-20	
1	BBC A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1
2	BBN I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2
3	BBR I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3
4	BM RI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	4
5	BBT N	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

3.2 Defenisi Operasional dan Indikator Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham (Y),

sedangkan variabel independennya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Defenisi operasional dan indikator variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar saham, yang akan sangat berguna bagi perusahaan karna harga saham menentukan besarnya nilai perusahaan.	$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	LDR adalah rasio antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.	$LDR = \frac{\text{Kredit yg diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	NPM rasio ygmenunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada perusahaan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2014-2019.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang telah (*annual report*) yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan perbankan

tahun 2014-2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi bea yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo-finance.com .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data data yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.yahoo-finance.com.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda adalah yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka dimana variabel independen yang digunakan terdapat tiga variabel.

3.6.1 Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

X2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X3 = *Net Profit Margin (NPM)*

a = Konstanta

B = angka arah atau koefisien regresi

e = *Error* (Tingkat Kesalahan)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dimana tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ sehingga dasar pengambilan keputusan Bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas yaitu : Jika Nilai probabilitas $> 0,05$, maka hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika Nilai probabilitas $< 0,05$, maka hal ini berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih tinggi dari $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatanlain (Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi melihat grafik scatterplot. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji autokorelasi

Menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Waston (DW Test).

3.6.3 Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda, karena hanya melihat pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara parsial dan simultan. Pengujian tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Menguji adanya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji statistik t pada penelitian ini menggunakan nilai probabilitas signifikansinya tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$). Apabila $\alpha \leq 0,05$

maka setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila $\alpha > 0,05$ maka setiap variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau H_0 diterima.

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang baik dapat mendekati satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.
2. *Debt to Equity Ratio* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.
3. *Net Profit Margin* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk dapat lebih memperhatikan dan selalu menstabilkan dengan menjaga LDR di posisi ideal serta memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bank. Perusahaan juga disarankan untuk menaikkan jumlah

ekuitas (modal), untuk menaikkan jumlah ekuitas perusahaan dapat menerbitkan saham baru. Dengan begitu jumlah ekuitas akan bertambah dan harga saham pun menjadi naik.

2. Bagi Investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya sebaiknya menganalisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, serta dapat memperpanjang periode penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M, B. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*, Cetakan Pertama. Bandung :Alfabeta.
- Astuti, 2007, *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* (2007: 301-327).
- Azmi, U, M., Andini, R., Raharjo, K. 2016. Vol.2 No.2 Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Unpand.
- Bastian, I Dan Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan.*, Edisi I. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E, F. Dan Weston, J, F. 2001. *Fundamental Of Financial Statement* : Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Terjemahan Alfonsus Sirait. Jakarta. Erlangga.
- Brigham, E.F & Houston, J. F. 2013. *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid I. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel. 2015. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, vol 3(3), Hal: 863 – 876
- Darmadji, T dan Fakhrudin H. 2015. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dharmastuti, C. F. 2004 “Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Investment*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Net Profit Margin* Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. *Balance*, 1(2):14-28.

- Egam, Y. E. G. Ilat. V. Pangerapan. S. 2017. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba*. 5(1):105 – 114.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (UNDIP). Semarang.
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi Dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hartono, J. (2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (6, Ed.). Yogyakarta:BPFE.
- Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.). Yogyakarta:BPFE.
- Husnan, S & Pudjiastuti, E. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. 2015. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hutami, P.R. 2012, Pengaruh *Dividend per Share (DPS)* *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*.
- Jensen M. C. Dan W. H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economic*.3, October: 305-360.
- Jogiyanto, H. M. 2003. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta:Rajawali Pers.

- Kurniadi, R. 2012. "Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan Indonesia". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1 No. 1. Semarang: Univesitas Negeri Semarang.
- Kusumawardani, A. 2011. "Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Lq45 Yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009". Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Machfiro, S.2012. The Effect Of Financial Variables On The Company's Value (Study On Food And Baverage Companies That Are Listed OnIndonesia Stock Exchange Period 2008-2011). *Financial Journal*, pp: 1-9.
- Martono Dan Harjito.2013. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kesepuluh. EKONISIA. Yogyakarta.
- Masril. 2018. Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. 9(2):15-159.
- Astuti, 2007, *Jurnal Ekonomi dan Akutansi* (2007: 301-327).
- Meliyanti.N, 2008, Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Ratio NPL, LDR, BOPO, ROA Pada Bank, Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma, Gunadarma Ac. Id.
- Mussalamah, D. M. dan Isa, M. 2015, Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham. *BENEFIT Jurnal Managemen dan Bisnis*.
- Nainggolan, A, 2019.Vol.5 No.1 Pengaruh Eps, Roe, Npm, Der, Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Universitas Methodist Indonesia.
- Praditasari, K. W. (2009), Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go-Public Periode 2004-2008, *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Gunadarma.
- Pratama A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.

- Putri, A.D. Dan Prijati. 2017. Vol.6 No.4 Pengaruh Roa, Car, Npm, Dan Ldr Terhadap Harga Saham Bank Umum. Ilmu Dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia). Surabaya.
- Rahyuda, I. K. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Revisi). Denpasar: Udayana University Press.
- Rinati, I. 2008. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks Lq45. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Riyanto, B. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sambul, S.H., Murni, S. dan Tumiwa, J.R. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Harga Saham yang Ditawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, No. 2, hal. 407-417.
- Sembiring, M. 2012. Analisis *Performance* dan *Systematic Risk Portofolio* Indeks Lq45 Berdasarkan Jensen Model. Prosiding SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora,3 (1), pp: 191-197.
- Sugiyono, 1999. Metode penelitian bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP STIM.
- Tandelilin, E. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, H. 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Wangarry, R. A. 2015. Pengaruh Tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal EMBA.
- Wiagustini, Putu, L. 2014. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.

Wibisono A.G. 2015. Pengaruh Kinerja Bank Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Pemenang Indonesia Banking Award 2013 Menurut *Center for Risk Management Indonesia (CRMS Indonesia)* dan Tempo Group. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 20, No. 3, hal. 194-201.

Widiatmojo, S, 2012, Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
YKPN,.





Lampiran 1 Master Data Sampel Dan Variabel Penelitian

Data Loan to Deposit Ratio (LDR) perbankan periode 2014-2019

Tahun	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN
2014	76,8	87,77	81,68	82,02	108,86
2015	81,1	87,81	86,88	87,05	108,78
2016	77,1	90,4	87,77	85,86	102,66
2017	78,2	85,6	88,13	87,16	103,13
2018	81,6	88,8	89,57	95,46	103,25
2019	80,5	91,5	88,64	93,93	113,51

Data Debt to Equity Ratio (DER) perbankan periode 2014-2019

Tahun	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN
2014	6,06	5,59	7,21	6,65	10,80
2015	5,60	5,26	6,76	6,16	11,40
2016	4,97	5,52	5,84	5,38	10,20
2017	4,68	5,79	5,73	5,22	10,34
2018	4,40	6,08	5,92	5,09	11,06
2019	4,24	5,50	5,66	4,90	11,30

Data Net Profit Margin (NPM) perbankan periode 2014-2019

Tahun	BBCA	BBNI	BBRI	BMRI	BBTN
2014	37,72	32,46	32,29	32,29	8,94
2015	38,31	24,77	29,74	29,74	12,37
2016	40,92	26,07	28,46	19,10	15,28
2017	43,37	28,58	28,23	26,97	15,71
2018	45,54	27,88	27,84	28,30	12,31

2019	44,75	26,50	28,26	31,09	10,82
------	-------	-------	-------	-------	-------

Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di LQ45 di BEI (2014-2019)

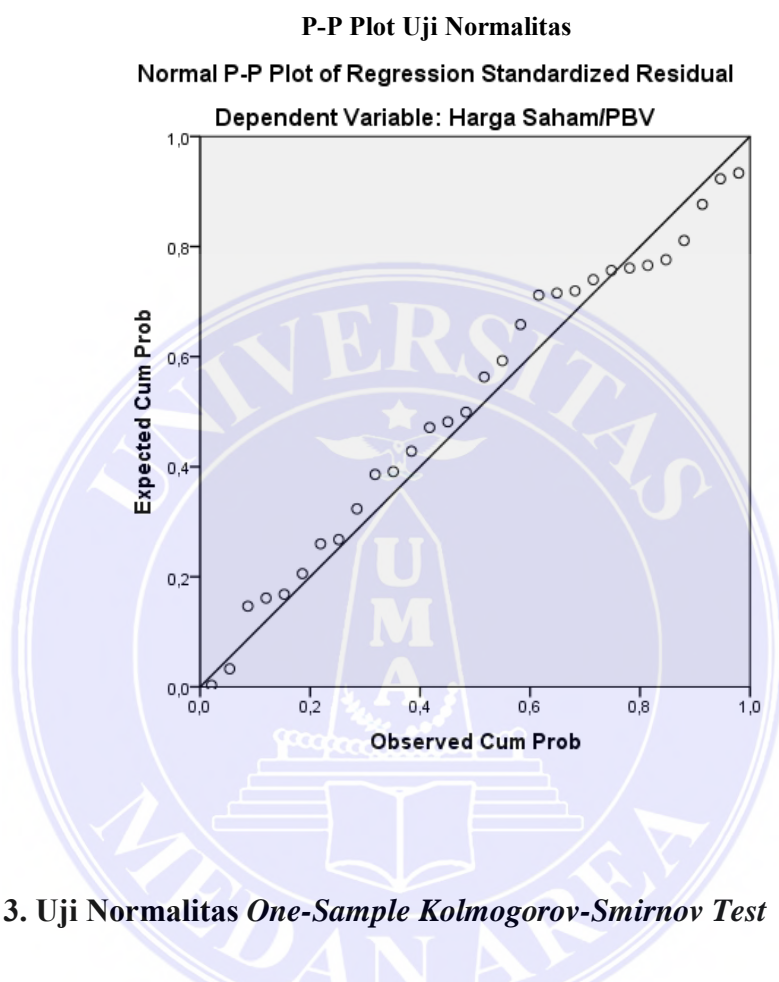
Nama Bank	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
PT Bank Central Asia Tbk	41,53	3,66	3,49	4,11	4,46	4,73
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,58	2,49	2,04	2,68	2,57	2,60
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,19	1,81	1,77	2,20	1,95	1,71
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,86	1,19	1,19	1,83	1,58	1,17
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,03	0,99	1,02	1,75	1,16	0,94
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,30	0,90	0,98	1,70	1,79	0,85
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	0,99	0,94	3,41	2,30	1,74	1,16
PT Bank Tabungan Nasional Syariah Tbk	-	-	-	-	3,73	6,07

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

1. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistics					
		Harga Saham/PBV	LDR	DER	NPM
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,1300	90,0520	6,6437	27,8203
Std. Deviation		1,15017	9,74771	2,24032	9,86585
Skewness		,933	,924	1,312	-,178
Std. Error of Skewness		,427	,427	,427	,427
Kurtosis		-,114	,168	,238	-,340
Std. Error of Kurtosis		,833	,833	,833	,833
Minimum		,58	76,80	4,24	8,94
Maximum		4,73	113,51	11,40	45,54

2. Uji Normalitas P-P Plot



3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68752619
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,122
	Positive	,078
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

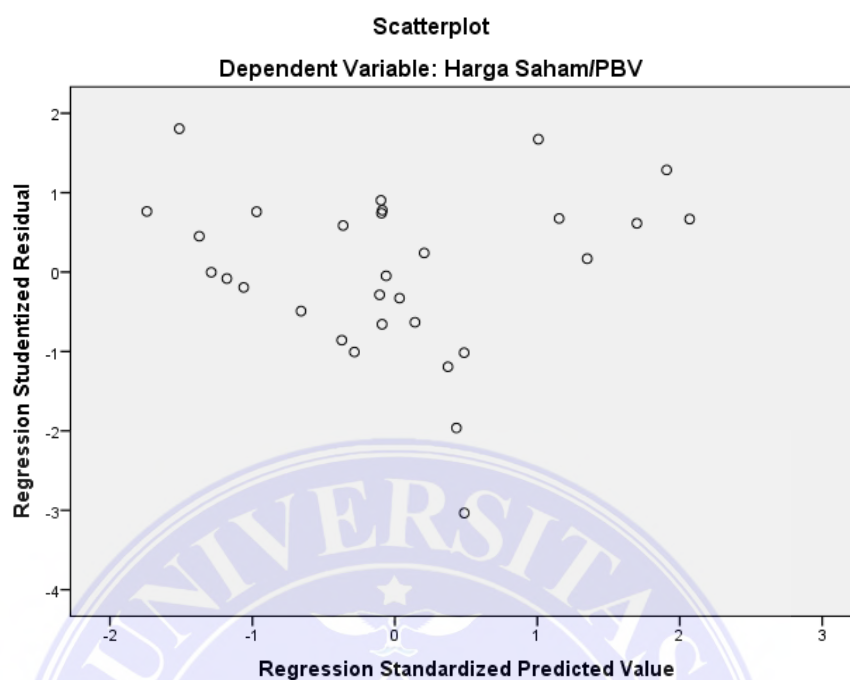
4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Model X1, X2, X3 Terhadap Y

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,475	3,605		-1,241	,226		
	LDR	,024	,034	,207	,712	,483	,162	6,168
	DER	,107	,118	,208	,902	,375	,260	3,848
	NPM	,133	,032	1,139	4,127	,000	,180	5,545

a. Dependent Variable: Harga Saham/PBV

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,802 ^a	,643	,601	,72611	1,513
a. Predictors: (Constant), NPM, DER, LDR					
b. Dependent Variable: Harga Saham/PBV					

Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,05673
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)	,193
a. Median	

7. Hasil Uji Statistik (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,475	3,605		-1,241	,226
	LDR	,024	,034	,207	,712	,483
	DER	,107	,118	,208	,902	,375
	NPM	,133	,032	1,139	4,127	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham/PBV

Uji Koefisien Determinasi Model X₁, X₂, X₃ Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,601	,72611

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, LDR
b. Dependent Variable: Harga Saham/PBV

Lampiran 3 *Output* Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian				
Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	Pembanding	Keputusan
H ₁	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.	0,483	0,05	Ditolak
H ₂	Tidak terdapat pengaruh antara <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.	0,375	0,05	Ditolak
H ₃	Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Net Profit Margin</i> terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.	0,000	0,05	Diterima

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364348, 7366701, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : *37A* /FEB.2/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ITA PAULINA SIPAHUTAR
N P M : 178330134
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

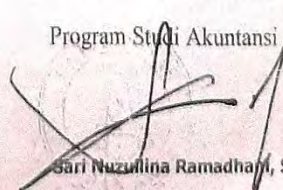
"Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2019)"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 Februari 2021

Program Studi Akuntansi


Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak